

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama proses penciptaan karya seni ini berlangsung dilakukan beberapa eksplorasi dan eksperimen mengenai teknik dan tanda simbol yang digunakan. Eksplorasi metafora dalam penciptaan karya ini menggunakan beberapa benda dan berbagai macam bentuk bayangan, serta refleksi yang ada pada cermin. . Pengolahan metafora dengan mengamati karakter benda yang akan digunakan sebagai bentuk representasi tindakan sikap manusia dalam karakter alternatifnya, dan bagaimana karakter alternative tersebut berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Benda yang dijadikan simbol dengan mengamati karakter benda tersebut dan memiliki makna terhadap kepribadian yang menjadi objek penciptaan.

Pemotretan dilakukan di dalam studio dan ruangan ruangan lain yang memiliki dinding yang cukup lebar sebagai latar belakang. Pencahayaan yang digunakan secara umum menggunakan jenis pencahayaan keras untuk menimbulkan kesan dramatis. Eksplorasi benda dan hal hal yang bisa menjadi representasi kepribadian

alternative bertujuan agar bisa memvisualkan bagaimana karakter dan kepribadian tertentu dan interaksinya dalam lingkungan sekitar.

Berbagai kendala ditemui dalam pembuatan karya tugas akhir ini, dan sebagian besar terletak dalam eksplorasi simbol dan pose-pose model dalam merepresentasikan kepribadian kepribadian alternative, serta bagaimana interaksinya dalam lingkup sosial.

B. Saran

Proses pemotretan dalam karya seni ini ada baiknya mengeksplorasi lebih dalam, agar karya yang dihasilkan lebih beragam baik secara teknik lampu atau bahkan pengolahan berbagai simbol yang digunakan. Perlunya hal-hal lebih mengamati terhadap suatu benda yang akan dijadikan simbol, agar lebih mendekati makna yang dijadikan suatu representasi dalam penyampaian ide.

Eksplorasi menggunakan teknik digital imaging memerlukan teknik yang cukup rumit, sehingga sebaiknya memiliki kemampuan proses olah digital yang baik. Eksplorasi dalam penciptaan tokoh dan ekspresi wajah perlu ditinjau lebih dalam agar karakter kepribadian yang diciptakan lebih bermakna dalam menggambarkan karakter yang dimaksud. Selain itu, perlunya eksplorasi teknik pencahayaan agar sesuai dengan karakter yang diciptakan

Daftar Pustaka

Buku

- Ajidarma, Seno Guimira. *Kisah Mata*, Galangpress, Yogyakarta: 2007
- Amien, R Nugroho. *Kamus Fotografi*, ANDI, Yogyakarta: 2006
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual*, Jalasutra, Yogyakarta, 2011
- Durand, V. Mark; Barlow, H, David, *Intisari Psikologi Abnormal*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006
- Margaretha, Regina, “*Memoar*” *Tugas Akhir*, Institute Seni Indonesia Yogyakarta: 2012.
- Soedjono, Suprpto, *Pot-Pourri Fotografi*, Universitas Trisakti, Jakarta 2007.
- Soelarko R.M., *Komposisi Fotografi*, Balai Pustaka, Jakarta 1990
- Sunardi, St. *Semiotika Negativa*. Yogyakarta: Kanal, 2002
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, C.V. Andi Offset, Yogyakarta, 2005